

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penerapan asuhan keperawatan keluarga pada klien Ny. S dengan *bell's palsy* di wilayah kerja Puskesmas Riung Bandung Kota Bandung didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengkajian Keperawatan

Hasil pengkajian 15 juni 2023 pada Ny. S berusia 70 tahun pekerjaan sebagai asisten rumah tangga, pendidikan terakhir SD, diagnosa medis *bell's palsy* dengan keluhan wajah sebelah kiri tidak dapat digerakan.

2. Diagnosa Keperawatan

Diagnosa keperawatan yang muncul dari data pengkajian keperawatan Ny. S pada tanggal 15 juni 2023 adalah manajemen kesehatan keluarga tidak efektif b.d ketidakmampuan keluarga merawat anggota keluarga yang sakit, defisit pengetahuan b.d Kurang terpapar informasi d.d kurang mengerti mengenai cara pengobatannya, penegakkan diagnosa keperawatan sesuai dengan teori Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI).

3. Intervensi Keperawatan

Intervensi keperawatan pada Ny.S disusun berdasarkan prioritas masalah keperawatan masing-masing klien. Intervensi keperawatan

yang di lakukan oleh peneliti disusun mengacu pada Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI).

4. Implementasi Keperawatan

Implementasi keperawatan yang dilakukan sesuai dengan intervensi keperawatan yang telah dibuat dan disusun oleh peneliti.

5. Evaluasi Keperawatan

Evaluasi Keperawatan yang dilakukan oleh peneliti pada Ny. S pada tanggal 22 juni 2023 dibuat oleh peneliti dalam bentuk SOAP.

Hasil evaluasi yang dilakukan oleh peneliti pada Ny. S menunjukkan masalah keperawatan yang dialami klien sudah teratasi cukup baik dengan intervensi dan implementasi yang dibuat dan dilakukan.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Perawat

Hasil dari Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dalam melakukan asuhan keperawatan khususnya pada pasien *bell's palsy* dengan masalah manajeman kesehatan keluarga tidak efektif dan defisit pengetahuan.

5.2.2 Bagi Institusi Pendidikan

Hasil dari Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan atau sumber informasi serta dasar pengetahuan bagi mahasiswa keperawatan tentang pemberian *mirror exercise* pada pasien *bell's palsy* dengan masalah manajeman kesehatan keluarga tidak efektif dan defisit pengetahuan.